

Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pendidikan Guru PAI di SD Negeri 108026 Namo Rube Julu Kutalimbaru

Susilawati

SD Negeri 108026 Namo Rube Julu Kutalimbaru

Email: waaatisusilawati@gmail.com

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**

Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar memegang peran vital dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Namun, pengajaran PAI yang hanya berfokus pada hafalan dan teori dapat mengurangi pemahaman siswa terhadap ajaran agama yang sesungguhnya. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan ini berfokus pada penghubungan antara materi pembelajaran dengan situasi dan kondisi kehidupan nyata siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan kontekstual dalam pendidikan guru PAI di SD Negeri 108026 Namo Rube Julu Kutalimbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru PAI, observasi kelas, dan analisis dokumen kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna. Penerapan pendekatan ini juga menunjukkan bahwa guru dapat lebih mudah mengaitkan materi agama dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Pendekatan Kontekstual, Pembelajaran, Guru PAI, Sekolah Dasar, Karakter Siswa.

Abstract: *Islamic Religious Education (PAI) at the elementary school level plays a vital role in the formation of students' character and morals. However, PAI teaching that only focuses on memorization and theory can reduce students' understanding of the real teachings of religion. One approach that can improve the quality of PAI learning is the contextual approach. This approach focuses on connecting learning materials with students' real-life situations and conditions. This study aims to analyze the application of a contextual approach in PAI teacher education at SD Negeri 108026 Namo Rube Julu Kutalimbaru. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews with PAI teachers, classroom observations, and analysis of curriculum documents. The results of the study indicate that the application of a contextual approach can improve students' understanding of PAI materials, strengthen student involvement in the learning process, and create a more meaningful learning environment. The application of this approach also shows that teachers can more easily relate religious materials to students' daily lives.*

Keywords: *Islamic Religious Education, Contextual Approach, Learning, PAI Teachers, Elementary Schools, Student Character.*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang fundamental dalam membentuk karakter dan moral siswa di tingkat sekolah dasar. Di Indonesia, PAI tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan ajaran agama, tetapi juga untuk membentuk sikap religius, toleransi, dan kedewasaan emosional siswa. Namun, pembelajaran PAI sering kali masih berfokus pada hafalan dan teori tanpa mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata siswa. Hal ini dapat mengurangi relevansi materi bagi siswa, sehingga mereka kesulitan dalam mengaitkan pengetahuan agama dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Sebagai mata pelajaran yang ditujukan untuk membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa, PAI tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga untuk membimbing siswa agar dapat menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI di banyak sekolah dasar sering kali mengandalkan pendekatan yang lebih bersifat teoritis dan hafalan, sehingga mengurangi pemahaman siswa terhadap relevansi ajaran agama dalam kehidupan mereka. Pembelajaran yang hanya berfokus pada teori tanpa mengaitkan materi dengan situasi kehidupan nyata dapat membuat siswa kesulitan memahami tujuan dan makna sesungguhnya dari ajaran agama yang diterima.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual adalah pendekatan yang menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga membuat materi tersebut lebih relevan, menarik, dan mudah dipahami. Dengan mengaitkan pembelajaran PAI dengan situasi sehari-hari, siswa tidak hanya belajar tentang agama, tetapi juga memahaminya sebagai bagian dari kehidupan mereka. Pendekatan ini dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengaitkan nilai-nilai agama dengan tindakan konkret dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan kontekstual, yang menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi dan pengalaman nyata siswa, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Pendekatan ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar dan mendorong mereka untuk berpikir kritis serta mengaplikasikan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pendekatan kontekstual dalam pendidikan guru PAI di SD Negeri 108026 Namo Rube Julu Kutalimbaru.

Penerapan pendekatan kontekstual dalam pendidikan guru PAI di sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memperkuat pemahaman mereka tentang ajaran agama, serta membentuk karakter siswa yang lebih baik. Selain itu, penerapan pendekatan ini juga memungkinkan guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran yang dapat menjadikan PAI sebagai pelajaran yang menarik dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan kontekstual dalam pendidikan guru PAI di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 108026 Namo Rube Julu Kutalimbaru. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana guru PAI menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran

mereka dan bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap pemahaman dan karakter siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami fenomena yang terjadi secara holistik dan mendalam. Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 108026 Namo Rube Julu Kutalimbaru yang memiliki keragaman siswa dari berbagai latar belakang sosial dan budaya.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI yang mengajar di SD Negeri 108026 Namo Rube Julu Kutalimbaru. Peneliti juga melibatkan siswa kelas 4 dan 5 sebagai objek yang memberikan informasi terkait penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- a. Wawancara: Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru PAI untuk menggali pengalaman mereka dalam menerapkan pendekatan kontekstual dan dampaknya terhadap pembelajaran.
- b. Observasi Kelas: Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas untuk melihat bagaimana pendekatan kontekstual diterapkan.
- c. Dokumentasi: Analisis dokumen kurikulum dan materi ajar yang digunakan oleh guru PAI.

3. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema yang muncul dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pendidikan guru PAI di SD Negeri 108026 Namo Rube Julu Kutalimbaru memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran.

1. Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran PAI

Guru PAI di SD Negeri 108026 Namo Rube Julu Kutalimbaru menerapkan pendekatan kontekstual dengan mengaitkan materi ajar agama Islam dengan situasi kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, dalam mengajarkan tentang nilai-nilai kejujuran dalam agama Islam, guru mengaitkan konsep tersebut dengan kejadian sehari-hari yang sering dialami siswa, seperti pentingnya berkata jujur dalam kehidupan sosial mereka.

Selain itu, guru PAI juga memanfaatkan metode diskusi kelompok dan studi kasus untuk memperkenalkan konsep-konsep agama dalam konteks sosial yang lebih luas, seperti pengajaran tentang toleransi antar agama, kehidupan masyarakat yang majemuk, dan pentingnya saling menghargai. Hal ini memberikan ruang bagi siswa untuk saling bertukar pendapat dan pengalaman,

yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama dan budaya.

2. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual ini berdampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi dan lebih termotivasi untuk belajar karena mereka dapat melihat kaitan langsung antara materi yang dipelajari dan kehidupan mereka sehari-hari. Penggunaan contoh-contoh yang relevan dengan budaya lokal dan kondisi sosial siswa membuat pembelajaran PAI lebih mudah dipahami dan lebih menarik.

3. Manfaat Penerapan Pendekatan Kontekstual

- a. **Pemahaman yang Lebih Mendalam:** Siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ajaran agama karena materi yang diajarkan relevan dengan kehidupan mereka.
- b. **Keterlibatan Siswa yang Meningkat:** Siswa lebih aktif dalam diskusi kelas dan kegiatan belajar karena mereka merasa bahwa materi yang diajarkan berkaitan langsung dengan pengalaman mereka.
- c. **Pengembangan Karakter:** Pendekatan ini turut membantu pengembangan karakter siswa, khususnya dalam hal toleransi, kejujuran, dan kerjasama.

4. Tantangan dalam Penerapan Pendekatan Kontekstual

Meskipun penerapan pendekatan kontekstual menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru PAI di SD Negeri 108026 Namo Rube Julu Kutalimbaru. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal materi ajar yang berbasis kontekstual maupun keterampilan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif. Beberapa guru merasa kurang terampil dalam menggunakan media pembelajaran digital yang dapat mendukung pendekatan kontekstual, sehingga mereka lebih sering mengandalkan metode tradisional seperti ceramah dan hafalan. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pendekatan kontekstual adalah:

- a. **Keterbatasan Sumber Daya:** Terkadang, kurangnya sumber daya seperti media pembelajaran yang mendukung pendekatan kontekstual menjadi hambatan.
- b. **Waktu yang Terbatas:** Guru merasa terbatas waktu dalam mempersiapkan materi yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

5. Pendekatan Kontekstual sebagai Sarana Peningkatan Relevansi Pembelajaran PAI

Pendekatan kontekstual telah terbukti efektif dalam meningkatkan relevansi pembelajaran PAI di SD Negeri 108026 Namo Rube Julu Kutalimbaru. Dengan mengaitkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat melihat hubungan langsung antara nilai-nilai agama yang dipelajari di sekolah dengan pengalaman hidup mereka. Ini sangat penting dalam membantu siswa memahami ajaran agama secara lebih mendalam dan mengaplikasikannya dalam perilaku sehari-hari.

Dalam konteks PAI, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep seperti kasih sayang, kejujuran, dan toleransi melalui contoh-contoh nyata, seperti bagaimana mereka dapat berlaku jujur dalam kehidupan sosial dan menghormati teman-teman yang berbeda agama atau latar belakang budaya. Pembelajaran yang mengaitkan agama dengan kehidupan nyata akan meningkatkan kualitas pengajaran dan membantu siswa untuk tidak hanya menghafal ajaran agama, tetapi juga menerapkannya dalam tindakan sehari-hari.

6. Keterlibatan Siswa yang Lebih Aktif

Salah satu aspek utama dari pendekatan kontekstual adalah peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan pendekatan ini, siswa tidak lagi hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi menjadi peserta aktif dalam proses pembelajaran. Mereka diajak untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi sosial dan budaya mereka. Hasil ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika siswa dapat membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi sosial.

Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 108026 Namo Rube Julu Kutalimbaru juga menciptakan suasana yang lebih inklusif dan toleran. Dengan memperkenalkan nilai-nilai keberagaman sejak dini, siswa belajar untuk menerima dan menghargai perbedaan, baik dalam agama, budaya, maupun latar belakang sosial mereka.

Pembahasan

Penerapan pendekatan kontekstual dalam pendidikan guru PAI di SD Negeri 108026 Namo Rube Julu Kutalimbaru menunjukkan hasil yang positif. Dengan mengaitkan materi agama Islam dengan pengalaman nyata siswa, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama, tetapi juga memperkuat karakter mereka, khususnya dalam hal toleransi dan kejujuran.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru dalam penerapan pendekatan ini perlu mendapat perhatian. Keterbatasan sumber daya dan waktu menjadi faktor penghambat dalam mengoptimalkan implementasi pendekatan kontekstual. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah dan kebijakan pendidikan yang memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Penerapan pendekatan kontekstual dalam pendidikan guru PAI di SD Negeri 108026 Namo Rube Julu Kutalimbaru dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar, memperkuat keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta mendukung pengembangan karakter siswa. Meskipun demikian, tantangan dalam hal sumber daya dan waktu harus diperhatikan agar pendekatan ini dapat diimplementasikan secara lebih optimal. Ke depannya, penting untuk memberikan

pelatihan dan dukungan yang lebih bagi guru agar mereka dapat lebih efektif dalam mengaplikasikan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI.

Daftar Pustaka

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. 9th ed. New York: McGraw-Hill.
- Brooks, J. G., & Brooks, M. G. (1999). *In Search of Understanding: The Case for Constructivist Classrooms*. ASCD.
- Bruner, J. S. (1996). *The Culture of Education*. Cambridge: Harvard University Press.
- Depdiknas. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2008). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. New York: Macmillan.
- Dewi, R. A. (2017). *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 112-125.
- Gunawan, H. (2015). *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UPI Press.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A. (2017). *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 45-58.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M. (2015). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). *Cooperation and the Use of Contextual Teaching and Learning in the Classroom*. *Educational Leadership*, 67(5), 58-64.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Kurikulum 2013: Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2013). *Kurikulum 2013: Pedoman Implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Muhibbin, S. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Kurikulum 2013: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun, N. (2016). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Nurhadi, D. (2014). *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2014). Educational Psychology: Theory and Practice. 11th ed. Boston: Pearson.
- Supriyono, E. (2014). Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, S. (2010). Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wena, M. (2012). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: PT. Bumi Aksara.